

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan mengenai kesimpulan dari penelitian pada skripsi ini dan saran untuk peneliti selanjut nya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penjelasan mengenai hasil analisa yang telah dilakukan ada beberapa hal yang disimpulkan, yaitu:

1. Konstruksi program aplikasi pengendalian persediaan bahan baku menggunakan *waterfall* dengan metode EOQ dan metode POQ. Tahap pertama dari konstruksi program aplikasi tersebut adalah mengelompokkan data-data yang telah didapat dari hasil wawancara dengan pemilik toko, lalu membuat desain sistem aplikasi merancang program mulai dari data input, data output, serta coding atau penulisan kode program. Kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL dan tool XAMPP. Setelah program aplikasi selesai dilakukan proses validasi secara manual.
2. Penerapan metode EOQ dan POQ pada toko dalam aplikasi pengendalian persediaan bahan baku dapat membantu manajemen toko untuk mengendalikan persediaan bahan baku dengan cara mengolah data pemesanan yang nantinya akan dijumlahkan selama satu periode. Sehingga didapatkan jumlah kebutuhan bahan baku dalam satu periode. Setelah itu untuk memperoleh kuantitas pemesanan, frekuensi pemesanan, dan biaya total persediaan yang optimal menggunakan metode EOQ dan POQ maka data kebutuhan bahan baku dihitung dengan biaya pemesanan dalam sekali pesan serta biaya penyimpanan.
3. Hasil optimal dari perbandingan metode EOQ dan POQ memberikan hasil bahwa dengan menggunakan metode EOQ dan POQ dapat memberikan keuntungan bagi toko agar tidak mengalami kelebihan stok bahan baku. Metode EOQ dan POQ dapat memberikan perencanaan kebutuhan bahan

baku yang lebih baik untuk kedepannya. Biaya total persediaan bahan baku dengan menggunakan metode EOQ mencapai Rp. 28.089.952,54. Sedangkan dengan metode POQ mencapai Rp. 430.048.546,7. Secara analisis teoritis metode EOQ memberikan nilai yang lebih optimal daripada metode POQ, maka penulis lebih merekomendasikan metode EOQ yang digunakan toko dalam pengendalian persediaannya. Karena pembelian bahan baku dengan menggunakan metode EOQ dapat menjaga kestabilan proses produksi. Sedangkan, pembelian bahan baku dengan menggunakan metode POQ dapat memungkinkan menghambat proses produksi karena pembelian bahan baku yang terlalu besar untuk setiap kali pesannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penjelasan mengenai hasil analisa yang telah dilakukan ada beberapa hal yang disarankan, yaitu:

1. Bagi yang ingin melakukan penelitian tentang pengendalian persediaan ke depannya, bisa melakukan penelitian dengan memperhatikan faktor discount, kadaluarsa atau yang lainnya.
2. Bagi yang ingin melakukan penelitian tentang aplikasi berbasis website ke depannya, bisa melakukan penelitian dengan membuat program tersebut bisa digunakan oleh umum.